

**PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 01 MRICAN
SRAGI PEKALONGAN
(TELAAH MATERI, METODE DAN EVALUASI)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



SITI PATIMAH
NIM : 202309128

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
STAIN PEKALONGAN**

2016



ASAL BUKU INI	: <i>Perulu-7</i>
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: <i>Jan 2019</i>
NO. KLASIFIKASI	: <i>PAI 17.366 PAT</i>
NO. INDUK	: <i>721366</i>

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SITI PATIMAH
NIM : 202309128
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 01 MRICAN SRAGI PEKALONGAN (TELAAH MATERI, METODE DAN EVALUASI)**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pemalang, 17 November 2016



SITI PATIMAH
NIM: 202309128

Drs. H. Abd. Muin, M.A
Jl. Sadewa No. 13 Perum Panjang Indah Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Kepada : Saudari Siti Patimah
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Pekalongan, 21 November 2016

Assalamua'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudari:

Nama : SITI PATIMAH

NIM : 202309128

Jurusan : Tarbiyah

Judul : **PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 01
MRICAN SRAGI PEKALONGAN (TELAAH MATERI, METODE
DAN EVALUASI)**

Dengan permohonan agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan.
Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamua'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,



Drs. H. Abd. Muin, M.A
NIP. 195304141983031003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418
E-mail : stain_pkl@telkom.net -stain_pkl@hotmail.com

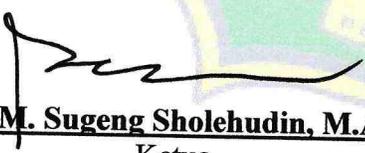
PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi saudara :

Nama : **SITI FATIMAH**
NIM : **202309128**
Judul : **PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN
01 MRICAN SRAGI PEKALONGAN (TELAAH MATERI,
METODE DAN EVALUASI)**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, 01 Desember 2016 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
strata satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Dr. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag
Ketua


Muhamad Jaeni, M.Pd
Anggota

Mengetahui
Ketua STAIN Pekalongan,




Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

MOTTO

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.

ABSTRAK

Patimah, Siti. 2012; PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 01 MRICAN SRAGI PEKALONGAN (TELAAH MATERI, METODE DAN EVALUASI). Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Drs. H. Abd. Muin, M.A.

Kata Kunci : SDN 01 Mrican Sragi, Pendidikan Agama Islam

Kurikulum SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan menggunakan kurikulum SD yang berlaku bagi SD pada umumnya. Pendidikan Agama adalah mata pelajaran yang wajib diberikan sebagai mana yang tercantum dalam Bab I Undang-Undang nomor 20 tahun 2003.

Permasalahan yang diajukan oleh penulis yaitu bagaimanakah pelaksanaan pendidikan agama Islam di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan di tinjau dari materi, metode dan evaluasinya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan agama Islam di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan di tinjau dari materi, metode dan evaluasinya. Adapun kegunaan penelitian memberi gambaran tentang pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan dan untuk lembaga yang terkait diharapkan dapat dijadikan Sebagai bahan referensi, masukan dan bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Adapun metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian menghasilkan kesimpulan bahwa materi Pendidikan Agama Islam SDN 01 Mrican Sragi sama dengan materi Pendidikan Agama Islam yang ada pada SD pada umumnya. Ruang lingkup materi Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Mrican Sragi meliputi Al-Qur'an Hadits, Aqidah, Akhlak, dan Fiqih. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan masih menggunakan metode pembelajaran konvensional. Pembelajaran konvensional yang dimaksud adalah pembelajaran dengan menggunakan metode yang biasa digunakan oleh guru yaitu memberi materi melalui ceramah, tanya jawab, praktek, pembiasaan, kemudian penugasan / pemberian tugas, sedangkan evaluasi Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan meliputi aspek kognitif berupa tes tertulis, bentuk soal pada tes ini adalah bentuk uraian (*essay*) dan bentuk obyektif (*objective*) dan Non-tes untuk mengukur hasil belajar untuk mengukur hasil belajar afektif dengan metode observasi (pengamatan). Dalam proses belajar Pendidikan Agama Islam penugasan mendapat dukungan dari berbagai pihak antara lain dari sekolah, guru dan serta dari siswa sendiri, akan tetapi juga dihadapkan pada hambatan-hambatan yang datang dari berbagai faktor antara lain materi yang padat dengan waktu tatap muka yang terbatas, kondisi siswa SD yang mempunyai prestasi akademik yang relatif rendah serta keterbatasan keadaan sosial ekonomi sehingga sering kali menghadapi masalah yang bersifat pribadi yang menghambat proses pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas menulis Skripsi ini dengan baik walaupun tidak lepas dari hambatan-hambatan yang menyertai pembuatannya.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Selanjutnya tak lupa penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
2. Bapak. Dr. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan kritik yang membangun penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Abd. Muin. M.A selaku Pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk proses pembimbingan.
4. Bapak Hadiarso, S.Pd selaku kepala SD Negeri 01 Mrican Sragi Pekalongan yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
5. Dosen-dosen lain yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam penyelesaian penulisan Skripsi ini.
6. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam proses pembuatan skripsi.

Semoga budi baik mereka mendapat balasan berlipat ganda dari Allah SWT.
Amin

Selanjutnya, dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat.

Pemalang, 26 April 2016

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTO.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR ISI TABEL	x
DAFTAR ISI GAMBAR	xi
DAFTAR ISI LAMPIRAN	xii
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	22
BAB II	
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	24
A. Pendidikan Agama Islam	24
1. Pengertian Pendidikan	24
2. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	27
3. Dasar Pendidikan Agama Islam	29
4. Tujuan Pendidikan Agama Islam	31
B. Materi Pendidikan Agama Islam.....	34
C. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	37
1. Pengertian Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	37
2. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Banyaknya Macam- Macam Metode Mengajar.....	40
3. Macam-Macam Metode.....	40
D. Evaluasi Pendidikan Agama Islam.....	43
1. Pengertian Evaluasi Pembelajaran	43
2. Faktor Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran	45
3. Tujuan Evaluasi	45
4. Fungsi Evaluasi	45

BAB III	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 01 MRICAN SRAGI PEKALONGAN	48
	A. Gambaran Umum	48
	1. Letak Geografis SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan.....	48
	2. Identitas Sekolah	49
	3. Struktur Organisasi.....	50
	4. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	50
	5. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	52
	6. Data Akademik Guru dan Pegawai	53
	7. Data Siswa SD Negeri 02 Jrasah.....	54
	B. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan.....	54
	1. Materi Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan.....	54
	2. Metode Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan.....	63
	3. Evaluasi Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan.....	66
BAB IV	ANALISIS PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 01 MRICAN SRAGI PEKALONGAN.....	71
	A. Materi Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan	71
	B. Metode Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan	76
	C. Evaluasi Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan	82
	D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan	87
	1. Faktor Pendukung Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan	87
	2. Faktor Penghambat Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan	89
BAB V	PENUTUP	92
	A. Simpulan	93
	B. Saran-Saran	
DAFTAR PUSTAKA	95

DAFTAR ISI TABEL

Tabel 3.1 Data Akademik Guru dan Pegawai	53
Tabel 3.2 Rincian Jumlah Siswa SDN 01 Mrican Sragi	54
Tabel 3.3 Materi Pendidikan Agama Islam SDN 01 Mrican Sragi.....	55

DAFTAR ISI GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi.....	50
-------------------------------------	----

DAFTAR ISI LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi	97
Lampiran 2 Surat Permohonan Ijin Penelitian	98
Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian	99
Lampiran 4 Lembar Pertanyaan Wawancara	100
Lampiran 5 Photo-Photo Kegiatan Siswa	106
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup	107



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu sarana yang efektif untuk membantu dan mengembangkan manusia adalah pendidikan yang teratur, rapi, dan berdaya guna. Maka pendidikan Islam di Negeri kita pun perlu diorganisasikan dan dikelola secara rapi, efektif dan efisien melalui sistem yang tepat guna dan berhasil guna.

Dalam UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada bab II tentang dasar, fungsi, dan tujuan pendidikan nasional pasal 3 disebutkan bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.¹

Pegertian pendidikan menurut undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas bahwa yang dinamakan pendidikan adalah Usaha sadar dan terencana untuk menjadikan manusia belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,

¹ *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung : Fermana, 2006), hlm. 10.

akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah usaha-usaha dalam mendidikan agama Islam. PAI dibakukan sebagai nama kegiatan mendidikan agama Islam.³

Pendidikan agama adalah mata pelajaran yang wajib diberikan kepada peserta didik sebagai mana yang tercantum dalam Bab V pasal 12 Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 bahwa peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama.⁴

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 30 butir 2 menyebutkan bahwa pendidikan keagamaan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama.⁵

Pendidikan sebagai upaya memanusiakan manusia, pada dasarnya adalah upaya mengembangkan kemampuan individu sehingga bisa hidup optimal, baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat. Selain itu pendidikan agama juga mendoktrin siswa agar mampu memahami dan menghayati ajaran tersebut. Dalam rangka meningkatkan kebersamaan siswa, pendidikan agama kiranya perlu menggunakan pendekatan yang

² Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *op.cit.*, hlm.3.

³ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja grafindo Persada, 2005), hlm. 6.

⁴ *Ibid.*, hlm. 10.

⁵ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *op.cit.*, hlm. 18.

meningkatkan perkembangan keberagaman siswa secara terpadu. Siklus ini berlangsung sepanjang manusia hidup dalam konteks sosialnya. Pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan sekolah disebut pendidikan formal. Pendidikan formal disebabkan ada 2 unsur kesenjangan diniati dan di rencanakan, diatur sedemikian rupa melalui tata cara dan mekanisme sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Keberhasilan dalam pendidikan selain ditentukan oleh kompetensi guru itu sendiri, juga dilakukan oleh faktor-faktor pendidikan secara umum. Yaitu faktor tujuan, pendidikan, peserta didik, metode dan lingkungan.

Di antara faktor yang menyebabkan kurang efektifnya pendidikan agama di sekolah adalah penggunaan, pendekatan sistem pembelajaran yang kurang sesuai, pragmentasi materi dan terisolasinya atau kurang terkaitnya dengan materi pelajaran lainnya, bahkan antar sub mata pelajaran pendidikan agama sendiri telah menghasilkan belajar yang tidak sesuai dengan harapan. Hal ini menyebabkan materi agama yang mereka terima kurang berarti karena pengalaman dan fakta-fakta yang mereka peroleh terlepas dari konteks dan bertentangan dengan hakikat kehidupan beragama sendiri, yang lebih menekankan pada keterkaitan dan intergrasi.

Penggunaan metode juga menentukan sukses tidaknya suatu proses pendidikan. Pemilihan metode harus sesuai dengan materi yang ada dan sesuai dengan pribadi yang membawakan. Karena prinsipnya tidak ada suatu metode yang cocok untuk semua keadaan, materi maupun tujuan. Untuk itu

diperlukan kemampuan memiliki metode yang tepat, sehingga tujuan dapat tercapai.⁶ Disamping metode yang baik juga harus diiringi dengan evaluasi.

Munculnya permasalahan dalam Pendidikan Agama Islam terutama yang berkenaan dengan proses pembelajaran, tidak lepas dari tiga sebab yang mendasar. Pertama, selama ini, banyak pendidikan agama yang lebih banyak berorientasi pada aspek kognitif saja. Padahal pendidikan agama seharusnya lebih berorientasi secara praktisi, maka tidak heran ketika banyak dijumpai anak yang menadapat nilai bagus dalam mata pelajaran agama akan tetapi dalam penerapan dan perilaku keseharian cenderung menyimpang dari norma ajaran yang islami. Kedua, sistem pendidikan agama yang berkembang di sekolah kurang sistematis dan kurang terpadu untuk anak didik. Ketiga, evaluasi yang dilakukan untuk pendidikan agama disamakan dengan pelajaran-pelajaran yang lain, yaitu hanya aspek kognitif saja. Pada hakikatnya evaluasi Pendidikan Agama Islam idealnya tidak hanya dalam hal kognitif saja, akan tetapi lebih menekankan pada praktisi, supaya ajaran agama yang telah siswa pelajari bisa terlihat langsung dalam berperilaku sehari-hari.

Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan, dan menyeluruh dalam rangka pengendalian, penjaminan, dan penetapan kualitas (nilai dan arti) pembelajaran terhadap berbagai komponen pembelajaran berdasarkan pertimbangan dan kriteria

⁶ B. Surya Subroto, *Beberapa Aspek Dasar-dasar Pendidikan*, (TK: Rineka Cipta), hlm. 24-32.

tertentu, sebagai bentuk pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan pembelajaran.⁷

Disamping itu, pemanfaatan alat dan prasarana yang seoptimal mungkin juga ikut menentukan tercapainya tujuan pendidikan. Namun demikian pendidikan memegang peranan penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Oleh karena itu pendidikan di tuntut dapat memberikan materi secara tepat. Materi yang disampaikan harus dikemas sedemikian rupa, menyederhanakan materi yang terlalu sulit dan banyak. Apalagi kalau mengingat kemampuan awal yang di miliki peserta didik berbeda dan terbatasnya waktu yang tersedia.

Dengan demikian, beberapa hal yang mendorong penulis membahas tema Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan (Telaah Materi, Metode dan Evaluasi) dengan alasan sebagai berikut:

1. Bahwa pelaksanaan pendidikan agama Islam perlu dikaji, diteliti lebih jauh berdasarkan tentang perencanaan pengajaran, dasar, tujuan, materi, metode, evaluasinya.
2. SDN 01 Mrican dipilih sebagai tempat penelitian karena bertepatan dengan tempat mengajar penulis sehingga memudahkan penulis dan menghemat biaya.

⁷ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung : Rosdakarya, 2011), hlm. 9.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari hal tersebut di atas, maka permasalahan yang menjadi pokok kajian adalah:

1. Bagaimanakah pelaksanaan materi pendidikan agama Islam di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan.
2. Bagaimanakah pelaksanaan metode pendidikan agama Islam di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan.
3. Bagaimanakah pelaksanaan evaluasi pendidikan agama Islam di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan.

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran judul atau istilah yang ada dalam judul, maka perlu penulis kemukakan maksud dari kata-kata tersebut, sehingga dapat di pahami secara kongkrit dan lebih operasional serta untuk menghindari meluasnya permasalahan. Adapun istilah-istilah yang di anggap penting di sini adalah:

1. Pelaksanaan.

Pelaksanaan adalah melaksanakan suatu rancangan.⁸

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah Pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita – cita islam, karena nilai – nilai Islam telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya.⁹

⁸ WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 553.

⁹ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 13

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 30 butir 2 menyebutkan bahwa pendidikan keagamaan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama.¹⁰

3. SDN 01 Mrica Sragi Pekalongan

SDN 01 Mrica Sragi Pekalongan adalah suatu lembaga formal tingkat dasar di bawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional yang terletak di Desa Mrican Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan.

Jadi yang dimaksud dengan judul “Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan” dalam skripsi ini adalah melaksanakan proses belajar mengajar pendidikan agama Islam di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam skripsi ini adalah Untuk mengetahui dan menjelaskan tentang bagaimana pelaksanaan pendidikan agama Islam di tinjau dari materi, metode dan evaluasinya di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan.

¹⁰ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *op.cit.*, hlm. 18.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian diharapkan bisa memberikan sumbangsih terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat memberi gambaran tentang pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada SDN 01 Mrican Sragi.
- b. Untuk lembaga yang terkait diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi, masukan dan bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Mengantisipasi kesulitan-kesulitan dan hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan.
- d. Menjadi sumbangan pikiran dalam peningkatan pelaksanaan pendidikan agama Islam di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Pendidikan menurut al-Ghozali adalah proses memanusiakan manusia sejak masa kejadian sampai akhir hayatnya melalui berbagai ilmu pengetahuan yang disampaikan dalam bentuk pengajaran secara bertahap, dimana proses pengajarannya itu menjadi tanggung jawab orang tua dan masyarakat menuju pendekatan diri kepada Allah SWT sehingga

menjadi manusia yang sempurna, dan mengarahkan manusia pada pencapaian tujuan hidupnya yaitu bahagia di dunia dan di akhirat.¹¹

Zuhairini dalam bukunya “Filsafat Pendidikan Islam” menjelaskan pendidikan adalah suatu aktifitas untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia yang berjalan seumur hidup. Dengan kata lain pendidikan tidak hanya berlangsung di dalam kelas, tetapi berlangsung pula di luar kelas. Pendidikan bukan bersifat formal saja, tetapi mencakup pula yang non formal.¹²

Sementara itu, al – Abrasy dan Yunus sebagaimana dikutip oleh Sidiyanto menyatakan bahwa *At – tarbiyah* berbeda dengan *At ta’lim* dari segi makna maupun aplikasinya mengingat perbedaan mendasar segimaknya *– tarbiyah* berarti mendidik, sedangkan *at – ta’lim* artinya mengajar. Mendidik berarti mempersiapkan peserta didik dengan segala macam cara agar dapat mempergunakan tenaga dan bakatnya dengan baik, sehingga mencapai kehidupan yang sempurna di masyarakat. Karena itu *at – tarbiyah* mencakup pendidikan jasmani, akal, akhlaq, perasaan, keindahan dan kemasyarakatan.¹³

Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwasanya pendidikan agama Islam merupakan suatu usaha sistematis dan pragmatis untuk membimbing dan mengembangkan fitrah agama yang ada pada dirinya dengan tujuan agar siswa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh dan pada akhirnya

¹¹ Fathiah Hasan Sulaiman, *Sistem Pendidikan Menurut al-Ghozali*, (Jakarta: Dea Press, 2000), hlm. 24.

¹² Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 149.

¹³ Sidik Sidiyanto, *Pendidikan Islam di Era Transformasi Global*, (Jakarta : Dirjen Pend. Islam Depag RI, 2006), hal. 9

Berdasarkan judul dalam skripsi ini, yakni pelaksanaan pendidikan agama Islam di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan, ada sebuah skripsi lain yang mempunyai judul hampir serupa yang penulis jadikan sumber sebagai acuan penulis. Skripsi tersebut disusun oleh Kaefiyah, NIM 23202013, jurusan Tarbiyah Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan, lulus tahun 2005, yang berjudul Pelaksanaan pendidikan Akhlak di MA Muhammadiyah Batang (Telaah Tentang Materi, Metode dan Evaluasi).

Dalam skripsi yang disusun oleh saudari kaefiyah, mengetengahkan permasalahan tentang bagaimana pelaksanaan pendidikan akhlak di MA Muhammadiyah Batang ditinjau dari segi materi, metode dan evaluasi pendidikan akhlak di MA Muhammadiyah Batang.

Sedangkan pada skripsi yang penulis susun, permasalahan yang diajukan menekankan pada persiapan atau perencanaan pengajaran pendidikan agama Islam, pelaksanaan pendidikan agama Islam ditinjau dari materi, metode dan evaluasinya, serta bagaimana pendidikan agama Islam. Dengan studi kasus di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan.

2. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan Fatichah Mahasiswa STAIN Pekalongan yang mengangkat judul penelitian “Analisis Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV di SD Negeri Sapugarut Buaran Pekalongan”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui materi Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Sapugarut, metode Pendidikan Agama Islam

yang digunakan di SD Negeri Sapugarut, dan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Sapugarut.¹⁶ Fokus dari penelitian ini adalah proses kegiatan belajar mengajar di kelas dengan setting tempat sekolah dasar.

Penelitian lapangan yang relevan telah dilakukan oleh M. Taufiq Bakti Utama mahasiswa STAIN Pekalongan berjudul “Pendidikan Akhlak di SMP Muhammadiyah Pekalongan”, penelitian ini mendeskripsikan konsep dan pelaksanaan pendidikan akhlak di SMP Muhammadiyah Pekalongan, upaya sekolah dalam melaksanakan pendidikan akhlak di SMP Muhammadiyah Pekalongan dan faktor pendukung serta penghambat pendidikan akhlak di SMP Muhammadiyah Pekalongan.¹⁷ Fokus penelitian ini adalah pendidikan akhlak yang merupakan bagian dari pendidikan Islam dan tempat yang dijadikan penelitian adalah SMP yang masuk dalam katagori SMP reguler.

Penelitian yang dilakukan Ika Istiarini Mahasiswa STAIN Pekalongan yang mengangkat judul penelitian “Analisis Motivasi Belajar Siswa SMP Terbuka Kedungwuni”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa di SMP Terbuka Kedungwuni serta untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi

¹⁶ Faticah, “*Analisis Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV di SD Negeri Sapugarut Buaran Pekalongan*”, Skripsi, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), hlm. 5.

¹⁷ M. Taufiq Bakti Utama, “*Pendidikan Akhlak di SMP Muhammadiyah Pekalongan*”, Skripsi, (Pekalongan:STAIN Pekalongan, 2009), hlm. 9.

belajar siswa di SMP Terbuka Kedungwuni.¹⁸ Fokus penelitian ini adalah motivasi belajar siswa di siswa di SMP Terbuka Kedungwuni.

Penelitian yang akan penulis lakukan mempunyai perbedaan-perbedaan yang cukup mendasar dari penelitian-penelitian yang sudah disebutkan diatas. Dalam penelitian yang dilakukan penulis mempunyai fokus pelaksanaan di Pendidikan Agama Islam SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan ditinjau dari materi, metode, dan evaluasinya.

3. Kerangka Berpikir

Dalam skripsi ini pada permulaanya penulis mencantumkan berbagai teori yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam. Kemudian penulis mengadakan observasi dan interviu langsung ke lapangan tentang bagaimana pendidikan agama Islam yang dilaksanakan serta hasil yang dicapai dari evaluasi yang dilakukan. Analisis yang penulis susun, mengkorelasikan antara teori-teori yang ada dengan praktek di lokasi penelitian. Dan pada akhirnya penulis menarik kesimpulan dengan menjawab permasalahan-permasalahan yang ada dengan mengacu pada hasil penelitian.

F. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian ilmiah, metode sangat penting dalam tercapainya suatu tujuan penelitian. Oleh karena itu, perlu diberikan definisi tentang metode penelitian. Metode penelitian ialah “Strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab

¹⁸ Ika Istiarini, “*Analisis Motivasi Belajar Siswa SMP Terbuka Kedungwuni*”, Skripsi, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), hlm. 4.

persoalan yang dihadapi.¹⁹ Jadi metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu bahasan yang membahas tentang cara-cara yang digunakan dalam sebuah penelitian. Berpijak dari pendapat di atas, berikut akan penulis uraikan hal – hal dalam metode penelitian yang digunakan peneliti sebagai berikut:

1. Pola / Jenis Penelitian

Dipandang dari prosedur aktivitas penelitian yang penulis lakukan untuk menyusun skripsi ini, menunjukkan bahwa penulis menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan mengungkap gejala atau fenomena secara holistik – kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung lewat keterlibatan peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²⁰

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif ini berdasarkan beberapa pertimbangan yang *pertama*, karena dari judul skripsi ini hanya mengandung satu variabel. *Kedua*, dari rumusan masalah yang penulis angkat dalam skripsi ini menuntut penulis untuk terjun langsung mengadakan penelitian. *Ketiga*, metode kualitatif lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola – pola nilai yang dihadapi.²¹

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : cv. Alfabeta, 2008), Cet. Ke-5, hlm. 231.

²⁰ Amirul Hadi, H Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), hlm. 56.

²¹ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja ROsdakarya, 2006), hal. 9

Dengan demikian, peneliti dapat memilah – milah sesuai dengan fokus penelitian yang telah tersusun dan dapat mengenal lebih dekat menjalin hubungan dengan subyek penelitian (Responden) serta berusaha memahami keadaan subyek dalam penggalian info atau data yang diperlukan. Maka Penelitian ini penulis arahkan untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan (Telaah Materi, Metode, dan Evaluasi) tersebut.

Sesuai dengan tema yang peneliti bahas jenis penelitian yang digunakan adalah termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan biasanya dilakukan oleh ilmuwan sosial dan ekonomi dimana lokasi penelitiannya berada di masyarakat atau kelompok masyarakat tertentu/obyek tertentu sebagai latar dimana peneliti melakukan penelitian.²² Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini adalah peneliti bermaksud untuk melakukan analisis secara mendalam dibantu dengan data empiris yang diperoleh di lapangan sesuai dengan teori yang relevan yang pada akhirnya bisa melakukan simpulan.

Penelitian ini dilakukan langsung di lapangan yaitu di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan untuk mendapatkan data yang diperlukan. Peneliti melakukan pengamatan tentang fenomena dalam suatu keadaan ilmiah untuk menghasilkan data diskriptif secara mendalam tentang

²² Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), hlm. 18.

pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan (Telaah Materi, Metode, dan Evaluasi).

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan. Hal ini dikarenakan letak sekolah yang strategis, tidak jauh dari jalan raya dan mudah dijangkau dengan kendaraan umum. Sekolah ini boleh dikatakan maju dari sisi akademis dan religiusitasnya. SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan ini banyak diminati para siswa dari lulusan TK maupun RA begitupun para orang tua tidak cemas mempercayakan anak – anak mereka menempuh pendidikan dasar di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan “selain mendapat ilmu umum ilmu agamanya juga di dapat di sini.” sesuai dengan visi misinya menghasilkan lulusan yang *berakhlaqul karimah*. Peneliti bisa datang langsung ke lokasi ini dengan mudah karena dengan jarak tempuh kurang lebih 3 km, dengan berkendara sepeda motor dari rumah sampai di lokasi sekitar 15 menit.

3. Kehadiran Peneliti

Salah satu keunikan dari penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama atau disebut juga instrumen kunci. Jadi kehadiran peneliti mutlak diperlukan sedangkan instrumen data hanya sebagai pelengkap. Menurut Lexy J. Meleong menyebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil

penelitian.²³ Berdasarkan pendapat tersebut, untuk mengumpulkan data sebanyak – banyaknya penulis terjun langsung dan membaur dalam komunitas subyek penelitian untuk memahami langsung kenyataan di lapangan.

Peran sebagai instrumen sekaligus pengumpul data itu peneliti realisasikan dengan berada langsung dengan objek. Pada penelitian ini sebagai pengamat penuh dalam artian sebisa mungkin peneliti berusaha mengungkap makna fenomena di lapangan secara natural dan kontekstual mengenai obyek penelitian yang dikaji. Di awal penelitian peneliti melakukan pra lapangan dengan mencari beberapa informasi tentang lokasi penelitian baik dari data profil maupun bertanya langsung kepada beberapa informan sekiranya lokasi telah sesuai dengan judul penelitian yang diangkat. Selanjutnya peneliti mengurus surat izin penelitian untuk disampaikan kepada pihak sekolah dan mulai melakukan proses penelitian termasuk pengamatan pada berbagai macam situasi dan wawancara kepada siapa saja yang dapat dijadikan informan kemudian menuliskannya pada catatan lapangan.

4. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh dari langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek

²³ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ..., hal.12.

sebagai sumber informasi yang dicari.²⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Kepala Sekolah SD.N 01 Mrican Sragi Pekalongan
 - 2) Guru bidang studi pendidikan agama Islam SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan.
 - 3) Karyawan dan karyawan SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan.
- b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan ke dua adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya.²⁵ Sumber data yang akan dijadikan sebagai sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu sumber tertulis berupa dokumen - dokumen resmi, buku – buku ilmiah, dan sumber-sumber lain yang relevan.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit.²⁶

²⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003) Cet.IV, hlm.91.

²⁵ Saifuddin Azwar, Op., Cit, hlm. 91.

²⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana, 2008), Cet. Ke-2, hlm. 115.

Metode ini digunakan untuk melihat situasi dan kondisi lokasi penelitian secara langsung bagaimana pelaksanaan pendidikan agama Islam di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²⁷

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum tentang situasi dan kondisi SD tersebut. Hal ini dilakukan dengan tanya jawab kepada kepala sekolah dan karyawan (TU).

Alat yang akan penulis gunakan dalam metode ini adalah buku catatan, perekam suara, camera.

c. Metode Dokumentasi.

Dokumen berasal dari dokumen yang artinya barang tertulis.²⁸

Dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.²⁹

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumenter seperti struktur organisasi, keadaan guru dan siswa,

²⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), Cet. Ke-22, hlm.186.

²⁸ Suharsini Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 131.

²⁹ *Ibid*, hlm. 216.



sejarah berdirinya sekolah, nilai akhir pendidikan agama Islam dan lain sebagainya.

6. Teknik Analisis Data

Deskriptif yaitu metode yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan hal-hal yang berkaitan dengan judul baik mengenai kondisi maupun hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.³⁰

Teknik analisis data yang akan digunakan adalah teknik analisis data lapangan model *Miles and Huberman*. Dimana aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data model ini yaitu :

a. *Data Reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Menfokuskan pada hal-hal yang penting pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.³¹

³⁰ *Ibid.*, hlm. 43.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : cv. Alfabeta, 2008), Cet. Ke-5, hlm. 246- 252.

Dalam mereduksi data peneliti akan menfokuskan pada pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Terbuka Taman Pemalang dengan aspek-aspek meliputi materi, metode, penilaian, sarana dan prasarana pembelajaran.

b. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini *Miles And Huberman* menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.³²

Penyajian data yang akan penulis lakukan adalah dalam bentuk uraian singkat, bagan.

c. *Conclusion Drawing* (*verification*)

Langkah terakhir yang akan dilakukan dalam proses analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi.³³

Berdasarkan data-data yang dimiliki peneliti diambil penarikan kesimpulan yang disebut kesimpulan awal. Kegiatan verifikasi dilakukan dengan cara peneliti kembali lagi kelapangan. Jika

³² *Ibid*, Hlm. 254 .

³³ *Ibid*, Hlm. 256.

kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada tahap pengumpulan data berikutnya. Maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Sistematika Penelitian

Untuk menyatakan garis-garis besar dari masing-masing bagian, maka penulis menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. Bagian Awal terdiri atas : Sampul Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Persembahan, Halaman Motto, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, dan Daftar Tabel.
2. Bagian isi memuat lima bab yaitu :

Bab I Pendahuluan, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penelitian.

Bab II Pendidikan Agama Islam, Dibagi Menjadi Empat Bagian Yaitu:

Bagian pertama memuat Pengertian Pendidikan Agama Islam Meliputi Pengertian Pendidikan, Pengertian Pendidikan Agama Islam, Dasar Pendidikan Agama Islam, dan Tujuan Pendidikan Agama Islam. Bagian kedua memuat Materi Pendidikan Agama Islam. Bagian ketiga memuat Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Meliputi Pengertian Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode, Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Banyaknya Macam-Macam Metode, dan Macam-Macam

Metode. Bagian keempat memuat Evaluasi Pendidikan Agama Islam Meliputi Pengertian Evaluasi Pembelajaran, Faktor Evaluasi Dalam Proses Belajar Mengajar, Tujuan Evaluasi, Dan Fungsi Evaluasi.

Bab III Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan, Dibagi Menjadi Dua Bagian Yaitu:

Bagian pertama memuat Gambaran Umum SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan Meliputi Letak Geografis, Struktur Organisasi, Keadaan Guru dan Karyawan, Keadaan Peserta Didik, Sarana dan Prasarana. Bagian kedua memuat memuat Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan Dilihat Dari Segi Materi, Metode, dan Evaluasinya.

Bab IV Analisis Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan, Dibagi Menjadi Tiga Bagian Yaitu:

Analisis Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan Dilihat Dari Segi Materi, Analisis Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan Dilihat Dari Segi Metode, dan Analisis Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan Dilihat Dari Segi Evaluasi.

Bab V Penutup, Terdiri Atas: Simpulan, Dan Saran-Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan tentang pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan yang penulis paparkan dari bab I sampai bab IV, dapat disimpulkan antara lain:

1. Materi Pendidikan Agama Islam SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan mengacu pada materi Pendidikan Agama Islam SD yang sudah ditentukan dalam ketentuan-ketentuan materi ajar yang tertulis silabus pendidikan agama Islam untuk SD, dengan kata lain Kurikulum SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan menggunakan kurikulum SD yang berlaku bagi SD pada umumnya. Ruang lingkup materi Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan meliputi Al-Qur'an Hadits, Aqidah, Taikh, Akhlak, dan Fiqih.
2. Metode yang digunakan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan masih menggunakan metode pembelajaran konvensional. Pembelajaran konvensional yang dimaksud adalah pembelajaran dengan menggunakan metode yang biasa digunakan oleh guru yaitu memberi materi melalui ceramah, tanya jawab, praktek, pembiasaaan, kemudian penugasan / pemberian tugas.

3. Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi:

- a. Tes tertulis untuk mengukur hasil belajar aspek kognitif berupa tes. Bentuk soal pada tes ini adalah bentuk uraian (*essay*) dan bentuk obyektif (*objective*).
- b. Non-tes untuk mengukur hasil belajar untuk mengukur hasil belajar afektif dan psikomotorik dengan metode observasi (pengamatan).

Dalam proses belajar Pendidikan Agama Islam penugasan mendapat dukungan dari berbagai pihak antara lain dari sekolah, guru dan serta dari siswa sendiri. Namun juga dihadapkan pada hambatan-hambatan yang datang dari berbagai faktor antara lain materi yang padat dengan waktu tatap muka yang terbatas, kondisi siswa SD yang mempunyai prestasi akademik yang relatif rendah serta keterbatasan keadaan sosial ekonomi sehingga sering kali menghadapi masalah yang bersifat pribadi yang menghambat proses pembelajaran.

B. Saran-Saran

1. Dengan materi yang cukup padat dan alokasi waktu tatap muka yang terbatas maka guru Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan harus bisa memanfaatkan waktu dengan baik dengan menggunakan strategi belajar mengajar yang tepat.
2. Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam proses belajar mengajar adakalanya siswa, bahkan guru mengalami kejenuhan. Hal itu menjadi problem bagi tercapainya tujuan pembelajaran. Untuk mengatasi kejenuhan ini perlu

diciptakan situasi dan kondisi belajar mengajar yang bervariasi. Apabila guru mampu menghadirkan proses mengajar yang bervariasi kemungkinan besar kejenuhan tidak akan terjadi.

3. Pada dasarnya siswa SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan itu mudah merasa kecil hati dan kurang percaya pada diri sendiri. Oleh karena selama belajar tatap muka seyogyanya bersikap hati-hati dalam memberikan tanggapan terhadap jawaban atau pekerjaan siswa



DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Armei. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciptat Pers.
- Arifin, Zaenal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Rosdakarya.
- Asnawir dan Basyirudin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciptat Press.
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga SDN 01 Mrican Sragi. "Profil SDN 01 Mrican Sragi". Pekalongan.
- Direktorat Jederal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI. 2004. *Membiasakan Tradisi Agama: Arah Baru Pengembangan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Sekolah Umum*. Jakarta.
- Fatichah. 2011. "Analisis Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV di SD Negeri Sapugarut Buaran Pekalongan". Pekalongan : Skripsi STAIN Pekalongan.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Hadiarso Lc. 2015. "Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan, Wawancara dengan Kepala SDN 01 Mrican Sragi, Wawancara Pribadi, 21 Januari 2015.
- Ihsan, Mansur. *Pendidikan Usia Dini dalam Islam*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Istiarini, Ika. 2011. "Analisis Motivasi Belajar Siswa SMP Terbuka Kedungwuni". Pekalongan: Skripsi STAIN Pekalongan.
- Ismail, SM. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: RaSAIL Media Group.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Melcong, Lexy, J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja grafindo Persada.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Jakarta : Quantum Teaching.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- _____. 2001. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : Rosdakarya,
- Sisdiyanto, Sidik. 2006. *Pendidikan Islam di Era Transformasi Gblal*. Jakarta : Dirjen Pendidikan Islam Depag RI. Hlm. 9
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : cv. Alfabeta.
- Tafsir, Ahmad. 2000. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2003. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2003. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Uhbiyati, Nur. 2005. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia. Hlm. 11
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Republik Indonesia. 2006. *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung : Fermana.
- Usman, Basyirudin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Zuhairini, 2004. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al Husna.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1162/2012
Lamp :
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Pekalongan, 4 Januari 2013

Kepada

Yth. 1. Abdul Mu'in, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : SITI PATIMAH

NIM : 232308028

Semester : X

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD N 01 MRICAN SRAGI PEKALONGAN (TELA'AH MATERI, METODE DAN EVALUASI)"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9 /1162/2012

Pekalongan, 4 Januari 2013

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALA SD N 01 MRICAN PEKALONGAN

di -

KABUPATEN PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : SITI PATIMAH

NIM : 232308028

Semester : X

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD N 01 MRICAN SRAGI PEKALONGAN (TELA'AH MATERI, METODE DAN EVALUASI)"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KECAMATAN SRAGI
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 MRICAN

Alamat : Jl. Desa Mrican Kec. Sragi 51155

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SDN 01 Mrican kec. Sragi Kab. Pekalongan menerangkan :

Nama : Siti Patimah
NIM : 202309128
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Pada bulan januari - maret 2013 telah mengadakan penelitian di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan untuk keperluan penulisan skripsi dengan judul **Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Mrican (Telaah Materi, Metode dan Evaluasi)**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Mrican

Pada Tanggal, 10 November 2016

Kepala SDN 01 Mrican



HADIARSO, S.Pd.

NIP. 196509191986081002

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Pewawancara : Siti Patimah

Yang diwawancarai : Siti Patimah, Lc

Tugas : Guru Pendidikan Agama Islam

Tanggal Wawancara : 21 Januari 2013

Tempat Wawancara : SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa lama Ibu mengampu sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan?	Tujuh tahun.
2.	Pada Kelas berapa Ibu mengampu Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan?	Kelas I – VI.
3.	Pernahkah bapak mengikuti pelatihan atau diklat sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan?	Pernah.
4.	Kompetensi apa saja yang harus dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan?	Pedagogik dan Materi Agama Islam.
5.	Apa peranan dan tugas guru Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan?	Memberikan pengajaran dan Pendidikan Agama Islam sesuai kurikulum.
6.	Bagaimana silabus Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan?	Mengacu pada kurikulum yang berlaku.
7.	Ruang lingkup Materi Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan?	Fiqih, Alqur'an, Sejarah Islam, dan Aqidah Akhlak.
8.	Bagaimana cara menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan?	Menyesuaikan dengan kemampuan awal siswa, Sarana Prasarana, dan kemampuan guru.



9.	Berapa alokasi waktu tatap muka Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan?	16 jam pertemuan.
10.	Sumber belajar apa saja yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan?	Buku paket PAI, Alqur'an / Juzamma.
11.	Bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan?	Sesuai dengan alokasi waktu dan jadwal mata pelajaran PAI.
12.	Hal apa saja yang perlu dipersiapkan dalam tahap persiapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan? (perangkat pembelajaran)	Silabus, RPP, dan alat peraga, serta buku sumber belajar.
13.	Apa Metode, strategi yang digunakan Dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan?	Bervariasi sesuai dengan materi yang diajarkan.
14.	Bentuk-bentuk evaluasi apa saja yang dilakukan untuk mengukur hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan?	Evaluasi harian, tugas/PR, UTS, dan UAS.
15.	Bagaimana teknis evaluasi Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan?	Dengan alat soal tes tertulis dan lisan, serta praktek.
16.	Apakah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan ada kegiatan praktek selain teori-teori yang disampaikan kepada siswa?	Ada, yaitu praktek wudhu dan praktek sholat.
17.	Selain pembelajaran tatap muka di kelas adakah kegiatan pembelajaran di luar kelas (ekstra) yang dapat mendukung keberhasilan Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan?	Ada, yaitu sholat Dhuhur berjamaah di masjid.
18.	Bagaimana pelaksanaan Ujian Nasional bagi peserta didik di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan?	Sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
19.	Bagaimana input peserta didik SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan?	Sedang.

20.	Bagaimana input peserta didik SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan?	Bagus.
21.	Bagaimana motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan?	Sangat bagus, jarang ijin kecuali sakit.
22.	Bagaimana kehadiran peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan?	Diatas 90% kehadiran.
23.	Bagaimana kondisi peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan?	Antusias terutama sejarah para Nabi.
24.	Apa harapan bapak sebagai guru Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan agar pendidikan agama di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan bisa berjalan lancar?	Terpenuhi buku dan sarana prasarana bagi peserta didik.
25.	Apa saja yang bisa dijadikan daya dukung dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan?	Alat teknologi, sarana dan prasarana lengkap.

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Pewawancara : Siti Patimah

Yang diwawancarai : Hadiarso, S.Pd.

Tugas : Kepala SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan

Tanggal Wawancara : 22 Januari 2013

Tempat Wawancara : SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa visi misi dan tujuan SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan?	Unggul dalam prestasi, berbudi, berkarakter, beriman dan bertakwa.
2.	Apa peranan SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan di wilayah kecamatan Sragi?	Memenuhi kebutuhan pendidikan di Desa Mrican Sragi Pekalongan,
3.	Bagaimana cara perekrutan guru SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan?	Dari Pemerintah Daerah.
4.	Bagaimana cara penerimaan peserta didik SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan?	Pendaftaran dan seleksi peserta didik baru dan pindahan.
5.	Apakah lulusan SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan mempunyai standar yang baik?	Ya, alumni SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan diterima di SMP Negeri.
6.	Hal-hal apa saja yang dapat dijadikan daya dukung dalam penyelenggaraan SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan?	Menjalin komunikasi yang baik dengan komite sekolah dan wali murid.
7.	Bagaimana perhatian dan dukungan pemerintah dalam penyelenggaraan SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan?	Sangat baik dibuktikan dengan pemenuhan guru, sarana dan prasarana.
8.	Hal-hal apa saja yang menjadi hambatan dalam penyelenggaraan SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan?	Lahan yang terbatas sehingga sangat sulit untuk pengembangan ruang / prasarana.
9.	Apa solusi yang bisa dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut?	Menggunakan fasilitas umum milik desa dan masyarakat.
10.	Apa harapan Bapak untuk kemajuan SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan	Tersedianya lahan guna pengembangan bangunan ruang.

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Pewawancara : Siti Patimah

Yang diwawancarai : Dono Wikoro

Tugas : Staf tata Usaha

Tanggal Wawancara : 23 Januari 2013

Tempat Wawancara : SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana latar belakang peserta didik dilihat dari keadaan sosial ekonomi peserta didik SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan?	Mayoritas masyarakat menengah.
2.	Berapa rentang usia peserta didik SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan?	6 th s/d 12 th.
3.	Bagaimana cara penerimaan peserta didik SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan?	Pendaftaran dan seleksi.
4.	Adakah biaya yang harus ditanggung oleh peserta didik SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan?	Tidak ada.
5.	Apakah terdapat siswa yang mempunyai kebutuhan khusus misal penyandang cacat?	Tidak ada.
6.	Hal-hal apa saja yang dapat dijadikan daya dukung dalam penyelenggaraan SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan?	Letaknya strategis.
7.	Hal-hal apa saja yang menjadi hambatan dalam penyelenggaraan SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan?	Kurangnya lahan dan ruang kelas.
8.	Apa solusi yang bisa dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut?	Kelas 1 dan 2 bergantian.
9.	Apa harapan ibu/bapak untuk kemajuan SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan?	Terpenuhi ruang kelas dan ruang sarana yang lain.



Kegiatan belajar mengajar



Kegiatan belajar mengajar



Wawancara dengan tenaga pengajar SDN 01 Mrican Sragi Pekalongan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA DIRI

1. Nama : SITI PATIMAH
2. NIM : 202309128
3. Tempat/Tgl Lahir : Pemalang, 4 Juni 1969
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : RT 03 RW 11 Desa Pedurungan Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang

B. DATA ORANG TUA

1. Nama Ayah : MUDHOFAR
Pekerjaan : Tani
2. Nama Ibu : MAISAH
Pekerjaan : Tani
3. Alamat : RT 03 RW 11 Desa Pedurungan Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD N 02 Pedurungan
Lulus tahun 1984
2. SLTP : MTs N Pemalang, Lulus tahun 1987
3. SLTA : PGAN Pekalongan, Lulus tahun 1990
4. D 2 PAI : IAIN Walisongo, Lulus tahun 2001

Pekalongan, April 2016
Yang Membuat

SITI PATIMAH
NIM. 202309128